HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA TANGAN DAN KEKUATAN OTOT LENGAN DENGAN KETEPATAN *SHOOTING* PADA PERMAINAN BOLABASKET SISWA PUTRA KELAS XI SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN 2016

The Correlation Among The Coordination of Eyes, Hands, And The Strength of Arms'muscle And The Shooting Accuration of Basketball Game of Eleventh Grade Male Students at SMK PGRI 4 Kediri in the Academic Year 2016

Oleh :

DANNY EMMAS GUSTIAWAN

NPM: 12.1.01.09.0062

Di Bimbing Oleh:

1. Drs. Sugito, M.Pd.

2. Mokhammad Firdaus, M.Or.

PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
TAHUN 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DANNY EMMAS GUSTIAWAN
NPM	: 12.1.01.09.0062
Telephone/HP	: 085655284358
Alamat Surel (Email)	: dannyemmaa@gmail.com
Judul Artikel	:Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan *Shooting* Pada Permainan Bolabasket Siswa Putra Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH Achmad Dahlan 76 Mojoroto,Kediri Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Sugito, M.Pd. NIDN: 0004086001	Mokhammad Firdaus, M.Or. NIDN: 0713018804	Danny Emmas Gustiawan NPM: 12.1.01.09.0062

Danny Emmas Gustiawan | 12.1.01.09.0062 FKIP – Penjaskesrek
simki.unpkediri.ac.id || 2||

HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA TANGAN DAN KEKUATAN OTOT LENGAN DENGAN KETEPATAN SHOOTING PADA PERMAINAN BOLABASKET SISWA PUTRA KELAS XI SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN 2016

Danny Emmas Gustiawan
12.1.01.09.0062
dannyemmaa@gmail.com
FKIP – Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Drs. Sugito, M.Pd Dan Mokhammad Firdaus, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Danny Emmas Gustiawan: Hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016.

Penelitian ini di latar belakangi oleh permainan bolabasket yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan banyak diminati dikalangan pelajar SMP/SMA sederajat dan kalangan umum, namun belum dapat begitu menonjol dalam hal prestasi baik tingkat Asia maupun dunia Internasional. Hal tersebut nampak dari prestasi Indonesia yang belum bisa masuk 10 besar dunia.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah hubungan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri? (2) Adakah hubungan antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri? (3) Adakah hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantiatif dengan subyek penelitian siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa tes dan pengukuran yang sesuai dengan buku dan panduan tes dan pengukuran olahraga.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Diketahui bahwa korelasi koordinasi mata tangan secara individual terhadap hasil ketepatan *shooting* bolabasket yaitu sebesar 0,9052. Karena r_{hitung} = 0,9052 >r_{tabel} =0,361. (2) Korelasi kekuatan lengan secara individual terhadap hasil ketepatan *shooting* bolabasket yaitu sebesar 0,9082. Karena r_{hitung} = 0,9082 >r_{tabel} = 0,361. (3) Secara bersama-sama diperoleh bahwa hubungan variabel bebas tersebut (koordinasi mata tangan dan kekuatan lengan) terhadap hasil ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket sebesar 0,9363. Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (95,9183) lebih besar dari F_{tabel} (5,49), Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bagi guru maupun pelatih dalam memilih atlet harus sesuai dengan tuntutan karakter fisik cabang olahraga bolabasket. (2) Guru atau pelatih untuk mencapai prestasi optimal yang memanfaatkan koodinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan sebagai alternatif pilihan dalam latihan dan pemanduan bakat (*talent scouting).*

Kata Kunci: koordinasi mata tangan, otot lengan,ketepatan shooting

I. LATAR BELAKANG

Olahraga mengambil bagian untuk kehidupan dan kepentingan masyarakat demi pembangunan tunas-tunas muda yang sehat jasmani dan rohani yang akan berpengaruh bagi keberhasilan pembangunan nasional. Dengan adanya anak muda yang memiliki pemikiran sehat jasmani dan rohani pasti akan menumbuhkan kejayaan bangsa indonesia dikanca dunia baik dalam bidang olah raga maupun bidang-bidang lain karena dengan olah raga dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi dan dapat membuat tubuh manusia berkerja lebih baik. Maka olahraga harus ditingkatkan kearah permasalahan dan peningkatan prestasi baik dalam bidang nasional maupun internasional.

Olahraga bola basket merupakan olahraga yang sekarang ini mulai digemari oleh masyarakat Indonesia terutama anak-anak muda. Terutama anak-anak SMP dan SMA maupun sederajat, dimulai dari situlah olahraga basket di Indonesia ini berkembang pesat dan dikenal oleh hampir semua masyarakat kota. Namun kenyataan membuktikan bahwa bolabasket di Indonesia belum mampu berprestasi di tingkat internasional. Indonesia memang belum bisa banyak berbicara dalam ajang kompetisi *Basketball International* contoh sederhana Indonesia belum bisa masuk 10 besar kompetisi bergengsi internasional.

Sesuai dengan kenyataan diatas maka timbul pertanyaan mengapa bolabasket di Indonesia kurang berprestasi di tingkat Asia maupun internasional, apakah faktor yang mempengaruhi sehingga nampak sekali kekurangannya apabila dibandingkan dengan negara lain. Sehubungan dengan itu penulis ingin mengadakan penelitian mengenai Hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Istilah variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian.Ada tiga variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

1. **Variabel Independen (Variabel Bebas)**
   a) Koordinasi mata tangan
   b) Kekuatan otot lengan
2. **Variabel Dependen (Variabel Terikat)**
   a) Ketepatan *shooting* dalam bolabasket

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantiatif, yang tujuannya hanya untuk memperoleh informasi yang menjadi perkiraan dari perkiraan penelitian sebelumnya. Menurut sugiyono (2014:13-14) mengatakan bahwa metode kuantitatif digunakan karena data-data yang diperoleh berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini data tersebut diperoleh melalui tes dan pengukuran secara langsung dilapangan.

2. **Teknik Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting.*

Berdasarkan tujuan yang ada, maka metode yang digunakan adalah metode assosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11) "penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih".

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif jenis korelasi, karena sesuai masalah dan hipotesis yang telah diajukan maka dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan teknik tes dan pengukuran. Studi ini disebut demikian karena penulis sendiri yang datang langsung dan melakukan tes dan

pengukuran kepada sampel, hasilnya nanti akan memberikan gambaran apa adanya tentang hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket, dan juga menggunakan penyimpulan yang berupa korelasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Masri Singarimbun (2006:25) populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah para siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri yang berjumlah 210 orang.

2. Sampel

Arikunto (1998: 117) mengatakan "Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi". Sugiyono (2014: 57) memberikan pengertian "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Subjek pada penelitian ini adalah siswa putra kelas XI TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) SMK PGRI 4 kadiri Tahun 2016 yang di ambil satu kelas berjumlah 30 siswa dan ditentukan dengan acak atau *random sampling*.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Penjelasan tes dan pengukuran saling berkaitan

erat, pengukuran adalah proses untuk mengumpul kan suatu informasi atau data mentah dan alat yang digunakan adalah tes. Agar data yang diperoleh lebih akurat, diperlukan alat ukur yang tepa tdan valid (sesuai dengan apa yang diukur).

Instrument untuk mengumpulkan data meliputi unsur-unsur fungsi motorik yang diambil dari tes kebugaran jasmani ACSPFT yang telah dibakukan oleh pusat kebugaran jasmani dan rekreasi departemen pendidikan dan kebudayaan. Penelitian ini memilih tes kebugaran jasmani ACSPFT terdapat tes yang mengukur koordinasi mata tangan dan kekuatan lengan. Tes-tes tersebut terdiri dari :

1) Koordinasi mata tangan (Lempar tangkap bola tennis) Dr.Albertus Fenanlampir,M.Pd (2015 :159)
   Alat Perlengkapan : bola tennis dan tembok sasaran
2) Kekuatan otot lengan (*push up*) (Made Sriundyc Mahardika, 2010)
   Alat perlengkapan : Peluit, Stocwatch, Alattulis, Lantai rata.
3) Ketepatan *shooting* (*shooting* ke arah ring selama 30 detik) Albertus Fenanlampir, M.Pd (2015 :194)
   Alat perlengkapan : Lapangan, bola, stopwatch, formulir pencatat hasil dan alat tulis

2. Validitas Instrumen

Validasi instrumen diperlukan untuk memvalidasi instrumen atau media yang digunakan untuk penelitian. Secara umum instrumen yang digunakan sudah valid artinya sesuai dengan kriteria dan aturan yang telah ditentukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan adalah data tes dengan teknik korelasi, pengambilan data dilakukan dengan pemberian tes dan pengukuran melalui metode deskriptif yaitu

peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan tes dan pengukuran dilapangan. Tes dan pengukuran yang dilakukan sebagai berikut :

a. Tes dan pengukuran lempar tangkap bola tennis
b. Tes dan pengukuran kekuatan otot lengan.
c. Tes ketepatan *shooting* (dua angka) *shooting* selama 30 detik

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara dua variable bebas diatas dengan variable terikat, maka tester menggunakan teknik statistic analisis regresi korelasi yang rumusnya adalah sebagai berikut :

1) **Jenis analisis**

a. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* dalam permainan bolabasket putra siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri.

H_1 : Terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* dalam permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri.

H_0 : $\rho = 0$

H_1 : $\rho \neq 0$

Untuk pengujian hipotesis a dilakukan dengan menggunakan korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{X_1 \cdot Y} = \frac{n \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\}\{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Syofian Siregar, 2014: 356)

Keterangan:

X_1 = Nilai koordinasi mata tangan

Y = Nilai ketepatan *shooting*

$\sum X_1 Y$ = Jumlah perkalian nilai koordinasi mata tangan dengan nilai ketepatan *shooting*

$\sum X_1^2$ = Jumlah kuadrat nilai koordinasi mata tangan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai ketepatan *shooting*

$(\sum X_1)^2$ = Jumlah nilai koordinasi mata tangan yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai ketepatan *shooting* yang dikuadratkan

b. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan Dengan ketepatan *shooting* dalam permainan bolabasket putra siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri.

H_1 : Terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri.

H_0 : $\rho = 0$

H_1 : $\rho \neq 0$

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{X_2Y} = \frac{n\cdot(\sum X_2Y)-(\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\cdot(\sum X_2{}^2)-(\sum X_2)^2\}\{n\cdot(\sum Y^2)-(\sum Y)^2\}}}$$

(Syofian Siregar, 2014: 357)

X_2 = Nilai kekuatan otot lengan

Y = Nilai ketepatan *shooting*

$\sum X_2Y$ = Jumlah perkalian nilai kekuatan otot lengan dengan nilai ketepatan *shooting*

$\sum X_2{}^2$ = Jumlah kuadrat nilai kekuatan otot lengan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai ketepatan *shooting*

$(\sum X_2)^2$ = Jumlah nilai kekuatan otot lengan yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai ketepatan *shooting* yang dikuadratkan

Setelah dilakukan perhitungan korelasi pada pengujian hipotesis a dan b, maka untuk mengetahui harga tersebut signifikan atau tidak, perlu dibandingkan dengan r-tabel.

c. H_0: Tidak terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan

dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri.

H_1 : terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri.

H_0 : $\rho = 0$

H_1 : $\rho \neq 0$

Untuk pengujian hipotesis c dilakukan dengan menggunakan korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2{}_{X_1,Y} + r^2{}_{X_2,Y} - 2(r_{X_1,Y})(r_{X_2,Y})(r_{X_1,X_2})}{1 - r^2{}_{X_1X_2}}}$$

(Syofian Siregar, 2014: 358)

Keterangan :

$r_{X_1X_2Y}$ = Korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama dengan variabel y

r_{X_1Y} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan y

r_{X_2Y} = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan y

r_{X_1,X_2} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengn x_2

Setelah dilakukan perhitungan korelasi pada pengujian hipotesis c, maka untuk mengetahui harga tersebut signifikan atau tidak, perlu diuji signifikansinya dengan rumus F berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{m}}{\frac{(1-R^2)}{(n-m-1)}}$$

2) Norma Keputusan

Dari data dan pengujian, taraf signifikan yang digunakan 5%, maka dapat diperoleh petunjuk tentang karakteristik hubungan antara variabel yang akan dicari yang penulis maksud diatas yaitu :

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* dalam permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri, maka H_1 diterima dan H_o ditolak.

b. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ terdapat hubungan yang positif antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri, maka H_1 diterima dan H_o ditolak.

c. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri maka H_1 diterima dan H_o ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Hubungan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting*

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa koordinasi mata tangan memberikan hubungan secara signifikan dengan kemampuan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016. Derajat hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* dapat di lihat dari besarnya koefisien korelasi yang diperoh yaitu sebesar 0,9052 yang termasuk kategori erat karena berada pada indek korelasi antara 0,7 sampai 0,9.

2. Hubungan antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting*

Hasil penelitian menunjukan bahwa kekuatan otot lengan memberikan hubungan secara signifikan dengan kemampuan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016. derajat hubungan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* dapat di lihat dari besarnya koefisien korelasi yang diperoh yaitu sebesar 0,9082 yang termasuk kategori erat karena berada pada indek korelasi antara 0,7 sampai 0,9.

Adanya hubungan yang erat antara kekuatan otot lengan dengan kemampuan

melakukan tembakan disebabkan dalam pelaksanaan tembakan bola harus didorong kearah ring dengan jarak yang sudah ditentukan, diperlukan tenaga yang cukup untuk melakukan dorongan bola menuju ring atau keranjang basket.

3. Hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting*

Secara stimulan atau bersama-sama berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan berhubungan sangat signifikan dengan ketepatan *shooting* dalam permainan bolabasket siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016. Derajat hubungan koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan tersebut dapat di lihat dari besarnya koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,9363 yang termasuk kategori erat karena berada pada indek korelasi antara 0,7 sampai dengan 0,9.

Dengan demikian koordinasi mata tangan dan juga kekuatan otot lengan yang baik sangat dibutuhkan oleh seorang atlet dalam permainan bolabasket karena koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan berkontribusi besar dengan ketepatan tembakan dalam bolabasket. Terbukti dalam penelitian ini koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan memiliki hubungan yang signifikan dengan ketepatan *shooting* dalam permainan bolabasket.

B. Kesimpulan

1. Sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang korelasi koordinasi mata tangan dan kekuatan lengan, baik secara individual maupun secara bersama-sama terhadap hasil ketepatan *shooting* pada permainan *bolabasket*, diketahui bahwa korelasi koordinasi mata tangan secara individual terhadap hasil ketepatan *shooting* bolabasket yaitu sebesar 0,9052. Karena

rhitung = 0,9052 > rtabel =0,361. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variabel bebas tersebut mempunyi korelasi atau terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket, hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang melebihi r tabel.

2. Sedangkan korelasi kekuatan lengan secara individual terhadap hasil ketepatan shooting bolabasket yaitu sebesar 0,9082. Karena r hitung = 0,9082 > r tabel = 0,361. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variabel bebas tersebut mempunyi korelasi atau terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket, hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang melebihi r tabel.
3. Sedangkan secara serentak (bersama-sama) diperoleh bahwa hubungan variabel bebas tersebut (koordinasi mata tangan dan kekuatan lengan) terhadap hasil ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket sebesar 0,9363. Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa nilai F hitung (95,9183) lebih besar dari F tabel (5,49). Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan lengan dengan ketepatan *shooting* pada permainan bolabasket siswa putra SMK PGRI 4. Jadi hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan lengan dengan ketepatan shooting pada permainan bolabasket adalah signifikan dan dapat diberlakukan ke populasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Albertus F & Muhammad Muhyi F. 2015. *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*.Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____.2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____.2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Harsono. 1988.*Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta :CV.Tambak.

Harsono.2001. *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung: Senerai Pustaka.

Juliantine,dkk. 2007. *Teori Latihan*. Bandung: FPOK UPI Bandung.

Kosasih D. 2008.*Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: Karang Turi Media.

Kravitz, Len. 2001. *Panduan Lengkap Bugar Total*. Jakarta: PT. Raja grafindo.

M Sajoto. 1995. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Depdikbud

Mujahir.2006. *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik 1*. Jakarta: Erlangga.

Ngatman. 2001. *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK UNY.

PrusakK. A. 2007. *Permainan Bola Basket*. Klaten: Citra AjiParama.

Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Singarimbun M. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Cetakan ke-18 (EdisiRevisi).

Sugiyono. 2012. *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____.2014.*Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukadiyanto.2010. *Pengantar Teori dan Metodologi Fisik*.Yogyakarata: FIK UNY.

Sumiyarsono, Dedy. 2002. *Ketrampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY

Soenarko B. 1999. *Pokok-pokok Statiska Iferensial*.UN PGRI Kediri

Syuhada M. 2013.*Hubungan Antara Power Otot Lengan Bahu, Kekuatan Otot Tungkai, Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan Free Throw Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola basket Di SMA N 1 Ngemplak Sleman*. Skripsi.Dipublikasikan.(Online),tersedia:http://eprints.uny.ac.id, diunduh 16 Agustus 2016.

Syofian Siregar.2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Wahjoedi.2000. *Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Wissel. 2000. *Bola Basket Dilengkapi Dengan Program Pemahaman Teknik dan Taktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.